

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Karya Ilmiah ini, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian yang didapatkan pada pasien Tn. D didapatkan data fokus pasien mengeluh sesak napas disertai dengan batuk, produksi sputum berlebih, terdapat suara napas tambahan wheezing, pasien tampak gelisah.
2. Analisis diagnosa keperawatan yang didapatkan pada pasien PPOK didapatkan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas ditandai dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, sputum berlebih, mengi/wheezing (D. 0001).
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien Tn. D yaitu berdasarkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi utama manajemen jalan napas dan diberikan intervensi inovasi posisi semi fowler untuk memperbaiki pola napas.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada pasien Tn. D yang telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi keperawatan manajemen jalan napas meliputi memonitor pola napas, memonitor bunyi napas tambahan, memonitor sputum, melakukan fisioterapi dada, memberikan terapi oksigen dan melakukan kolaborasi pemberian inhalasi combivent, dan memberikan intervensi inovasi posisi semi fowler.

5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah pasien diberikan intervensi posisi semi fowler pasien merasa nyaman, keluhan sesak napas berkurang, kemampuan batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, frekuensi dan pola napas membaik walaupun tidak semua indikator mendapat nilai 5 sehingga hasil assessment adalah masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran berupa:

1. Bagi Masyarakat Pasien/Keluarga

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi pada pasien/keluarga cara memberikan posisi *Semi Fowler* pada pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) untuk mengurangi sesak nafas

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pelatihan khususnya sebagai sumber informasi dan bahan pembelajaran untuk pengembangan ilmu keperawatan medikal-bedah pemberian posisi *Semi Fowler* pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Bagi Tempat Pelaksanaan Studi Kasus / Rumah Sakit

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu yang sudah dilakukan dan memberikan informasi kepada tenaga kesehatan tentang implementasi pemberian posisi *Semi Fowler* pada

Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) dengan bersihan jalan napas tidak efektif.